

Regulasi Baru F1 Hadapi Ujian Perdana di GP Australia

Category: OTOMOTIF

written by Redaksi | March 5, 2026



[Era baru Formula 1](#) resmi dimulai akhir pekan ini di Sirkuit Albert Park. Grand Prix Australia 2026 tidak hanya menjadi pembuka musim, tetapi juga menjadi panggung pembuktian bagi perombakan teknis paling radikal dalam beberapa dekade terakhir. Untuk pertama kalinya, F1 melakukan [perombakan sasis dan unit daya](#) (power unit) secara bersamaan, memaksa tim dan pembalap melangkah ke zona yang sama sekali tidak dikenal.

Perubahan ini menghadirkan keseimbangan daya hampir 50:50 antara mesin pembakaran internal dan motor listrik, serta penggunaan 100 persen bahan bakar berkelanjutan (sustainable fuel). Namun, di balik kecanggihan teknologi tersebut, kekhawatiran mengenai kualitas balapan mulai bermunculan.

Dilema Taktis dan Kritik “Anti-Racing”

Fokus utama musim ini adalah transisi dari sistem DRS ([Drag](#)

[Reduction System](#)) lama ke mode menyalip (overtake mode) baru yang memberikan lonjakan tenaga listrik ekstra. Perubahan ini menuntut pembalap untuk jauh lebih taktis dalam mengelola penyebaran dan regenerasi energi.

Juara dunia empat kali, Max Verstappen, melontarkan kritik tajam dengan menyamakan mobil baru ini seperti “Formula E dalam versi steroid” dan menyebutnya “anti-balapan”. Senada dengan itu, pembalap tuan rumah dari tim McLaren, Oscar Piastri, mengakui adanya unsur “tidak alami” dalam gaya berkendara musim ini.

“Akan ada jauh lebih banyak [teknik lift and coast](#) (melepas gas sebelum pengereman) hanya untuk memaksimalkan unit daya. Tenaga mobil bisa berkurang di titik-titik tertentu di lintasan lurus. Banyak hal yang belum kami ketahui,” ujar Piastri di Melbourne, Rabu (4/3/2026).

Dominasi Wajah Lama dan Tantangan Cadillac

Meski regulasi baru diharapkan dapat merapatkan persaingan, hasil tes pramusim di Bahrain justru menunjukkan pola yang familier. Ferrari, Mercedes, Red Bull, dan McLaren tetap tampil dominan di barisan depan. Prinsipal tim Audi, Jonathan Wheatley, bahkan memperingatkan bahwa celah antara tim papan atas dan papan bawah berpotensi semakin melebar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Musim ini juga menandai bertambahnya kepadatan lintasan dengan kehadiran tim baru, Cadillac. Namun, perhatian justru tertuju pada Aston Martin. Meski kini diperkuat oleh desainer legendaris Adrian Newey, tim bertenaga Honda tersebut mengalami kendala reliabilitas yang serius selama tes musim dingin. Mobil AMR26 mereka dikhawatirkan hanya mampu bertahan beberapa putaran sebelum mengalami kegagalan teknis.

Janji Hiburan dari CEO F1

Menanggapi berbagai kritik teknis, CEO Formula 1, Stefano Domenicali, tetap membela regulasi baru tersebut. Ia meyakinkan para penggemar bahwa perubahan ini dirancang untuk masa depan olahraga yang lebih hijau tanpa mengurangi sensasi kecepatan yang menjadi ruh F1.

GP Australia hari Minggu nanti akan menjadi laboratorium hidup bagi para insinyur dan pembalap untuk mempelajari karakteristik mobil secara langsung di bawah kondisi balapan yang sesungguhnya.[]